BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Dengan menggunakan dua variabel independen yaitu Penerapan akuntansi Sektor Publik dan Anggaran Berbasis Kinerja, serta variabel dependen yaitu Kinerja Instansi Pemerintah.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 1,226.
2. Hasil penelitian kedua anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sebesar 4,852.
3. Hasil penelitian ketiga penerapan akuntansi sektor publik dan anggaran berbasis kinerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini dibuktikan nilai F-hitung sebesar 21,317.

5.2 Implikasi Teoritis

Penerapan akuntansi sektor publik tidak berpengaruh dan tidak *signifikan* terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan dikarenakan penerapan akuntansi sektor publik belum mampu menunjang akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah. Akuntabilitas dari masing-masing SKPD masih rendah sehingga mempengaruhi kinerjanya. SKPD Kabupaten Timor Tengah Selatan belum mempunyai bahan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan-perbaikan manajemen dalam penyelenggara urusan pemerintah yang lebih baik.

Anggaran berbasis kinerja berpengaruh *positif* dan *signifikan* terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan dikarenakan anggaran berbasis kinerja membantu mengurangi tingkat kesalahan dalam pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dan mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan, dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Sehingga untuk meningkatkan kinerja adalah dengan meningkatkan anggaran berbasis kinerja karena dengan anggaran berbasis kinerja yang baik dan optimal akan berdampak baik pada kinerja instansi pemerintah.

5.3 Implikasi Terapan

Beberapa saran yang perlu dikemukakan adalah :

1. Saran bagi Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan.
 - a. Untuk variabel penerapan akuntansi sektor publik, ditahun mendatang bisa ditingkatkan pengelolaann keuanganya baik secara ekonomis, efisien maupun efektifitasnya sehingga akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan lebih baik dalam penerapan akuntansi sektor publiknya.
 - b. Untuk variabel anggaran berbasis kinerja, perlu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga di masa mendatang dapat terjadi peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan cara melaksanakan tugas dan fungsinya dengan berdaya guna dan berhasil guna untuk mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan, dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.
 - c. Dalam melaksanakan pencapaian kinerja instansi pemerintah yang baik, pemerintah dapat memaksimalkan pencapaian kinerja dengan tetap mengusahakan pencapaian kinerja 100% sesuai dengan visi dan

misi Kabupaten Timor Tengah Selatan.

- d. Pemerintah dapat mempertimbangkan latar belakang pendidikan dari setiap pegawai untuk lebih disesuaikan lagi dengan masing-masing tugasnya agar keputusan yang diambil tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Tertarik untuk meneliti masalah yang sama, disarankan untuk menambah indikator, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.
 - b. Lebih selektif lagi dalam menentukan responden dari setiap SKPD sehingga instrumen yang dibagikan atau disebarkan dapat diisi dengan tepat.